

Penerapan Strategi Pengajaran Berbasis Teknologi dalam IPS

Nazirah Al Zany¹, Eka Yusnaldi², Nur Azizah Siregar³, Nada Syiva Salsabila⁴, Cinta Ramadhani⁵, Pebriah Nasution⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: nazirahalzany04@gmail.com¹, ekayusnaldi@uinsu.ac.id²,
nurazizahsiregar472@gmail.com³, nadasyivasalsabilaa@gmail.com⁴,
ramadhanicinta59@gmail.com⁵, febrinasution03@gmail.com⁶

Abstrak

Penerapan strategi pengajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, keterlibatan siswa, dan pemahaman konsep. Strategi ini memanfaatkan berbagai alat dan platform digital seperti presentasi multimedia, simulasi interaktif, dan aplikasi pembelajaran berbasis web. Melalui integrasi teknologi, siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik secara individual maupun kolaboratif. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkaya sumber belajar, dan memfasilitasi pemahaman terhadap konsep-konsep abstrak seperti perubahan sosial, geografi, dan budaya. Selain itu, strategi ini membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kompetensi teknologi guru, dan kesiapan siswa harus dikelola dengan baik untuk memastikan keberhasilan implementasinya. Dengan demikian, strategi pengajaran berbasis teknologi memiliki potensi besar dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan IPS yang lebih efektif dan bermakna.

Kata kunci: *Pengajaran Berbasis Teknologi, Penerapan Strategi Pembelajaran IPS, Tantangan*

Abstract

The application of technology-based teaching strategies in Social Sciences (IPS) learning aims to increase learning effectiveness, student engagement and understanding of concepts. This strategy utilizes various digital tools and platforms such as multimedia presentations, interactive simulations, and web-based learning applications. Through technology integration, students can be more active in the learning process, both individually and collaboratively. Research shows that the application of technology in social studies learning can increase students' learning motivation, enrich learning resources, and facilitate understanding of abstract concepts such as social change, geography and culture. In addition, this strategy helps teachers create a learning environment that is innovative and relevant to the needs of the times. However, challenges such as limited infrastructure, teacher technology competency, and student readiness must be managed well to ensure successful implementation. Thus, technology-based teaching strategies have great potential in supporting the achievement of social studies education goals more effectively and meaningfully.

Keywords: *Technology Based Teaching, Application of Social Studies Learning Strategies, Challenges*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bidang yang terus berkembang mengikuti perubahan zaman seiring dengan perkembangan teknologi. Di era digital yang didominasi oleh generasi milenial, pendidikan harus terus beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan dan harapan siswa. Zaman milenial ditandai dengan kemajuan teknologi yang pesat dan perubahan sosial yang signifikan. Pendidikan di era ini perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut, termasuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar (SD). Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar (SD), strategi pembelajaran yang tepat dan relevan

menjadi kunci keberhasilan. Dalam artikel ini, kami akan membahas strategi pembelajaran IPS SD yang efektif untuk menghadapi tantangan zaman milenial.

Teknologi telah mengubah cara kita belajar dan mengakses informasi. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS di SD menjadi strategi yang penting. Guru dapat memanfaatkan perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau smartphone untuk mengakses sumber daya digital yang relevan dengan topik IPS. Dengan menggabungkan elemen multimedia, video, dan aplikasi pendidikan, guru dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Selain itu, penggunaan platform pembelajaran online dan media sosial juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi kolaborasi antar siswa. Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang praktis dan kontekstual. Dalam strategi ini, siswa diberi tugas atau proyek yang melibatkan penelitian, investigasi, dan pemecahan masalah terkait dengan topik IPS. Misalnya, siswa dapat diminta untuk menyelidiki isu sosial, mengumpulkan data, dan merancang solusi yang kreatif. Melalui proyek-proyek ini, siswa akan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan kolaborasi, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik IPS yang sedang dipelajari. Generasi milenial cenderung terhubung dengan orang lain melalui teknologi dan media sosial. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang melibatkan kolaborasi antar siswa sangat relevan dalam pembelajaran IPS SD. Guru dapat mendorong siswa untuk bekerja secara tim dalam diskusi, proyek kelompok, atau penyelesaian masalah bersama. Melalui kolaborasi ini, siswa dapat saling berbagi pengetahuan, pemikiran, dan pengalaman. Selain itu, strategi ini juga mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, dan kerja tim yang penting untuk kehidupan di era milenial.

Agar pembelajaran IPS menjadi relevan dan bermakna bagi siswa, strategi pembelajaran harus terkait dengan kehidupan nyata mereka. Guru dapat mengaitkan konsep-konsep IPS dengan situasi nyata yang terjadi di sekitar siswa. Misalnya, guru dapat menggunakan contoh-contoh aktual atau peristiwa berita terkini untuk membahas topik IPS. Dengan menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa, mereka akan lebih terlibat dan memahami relevansi materi yang dipelajari. Kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu keterampilan kunci yang dibutuhkan siswa di era milenial. Dalam strategi pembelajaran IPS, guru harus merancang aktivitas yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan mengambil keputusan yang berdasarkan pemahaman yang baik. Guru dapat memberikan pertanyaan terbuka, masalah yang kompleks, atau studi kasus yang memerlukan pemikiran kritis siswa. Melalui aktivitas-aktivitas ini, siswa akan belajar untuk mempertanyakan, membandingkan, dan mengevaluasi informasi sehingga mereka menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan kritis. Strategi pembelajaran IPS di SD harus diadaptasi untuk menghadapi tantangan zaman milenial. Mengintegrasikan teknologi, menggunakan pembelajaran berbasis proyek, mendorong kolaborasi, mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, dan merangsang kemampuan berpikir kritis adalah beberapa strategi yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Guru memiliki peran penting dalam merancang dan melaksanakan strategi- strategi ini agar pembelajaran IPS menjadi menarik, relevan, dan bermakna bagi siswa di era digital ini.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang memengaruhi keberhasilan pendidikan adalah fisik, psikologi, dan kesehatan; sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, lingkungan, dan sarana-Prasarana. Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan pendidikan adalah sarana-prasarana, berupa teknologi. Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini memberikan kemungkinan akan muncul pekerjaan-pekerjaan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya sumber daya masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi tantangan tersebut, perlu adanya perubahan pendidikan, dari yang semula bersifat konvensional menjadi pendidikan yang berbasis teknologi. Pergeseran paradigma pendidikan ini dikenal dengan istilah transformasi digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, terfokus pada studi kepustakaan dengan metode penelitian perpustakaan yang menjelaskan buku-buku yang relevan dengan objek kajian, terutama terkait penerapan strategi pengajaran berbasis teknologi di pembelajaran IPS. Proses

penelitian dimulai dengan pengumpulan literatur relevan, analisis mendalam, dan diskusi untuk menjelaskan konteks yang berkaitan dengan jurnal tersebut guna menyusun artikel. Sumber data melibatkan literatur akademik seperti buku dan jurnal yang terpercaya mengenai penerapan strategi pengajaran berbasis teknologi di pembelajaran IPS. Pemilihan sumber data didasarkan pada relevansi dengan topik penelitian dan kekinian informasi. Analisis data terdiri dari dua tahap: pemilihan data yang relevan dan analisis isi. Pada tahap pemilihan, data yang relevan diidentifikasi dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Sementara pada tahap analisis isi, data terpilih dianalisis secara cermat untuk mengidentifikasi konsep dasarnya, memastikan pemahaman yang jelas bagi pembaca tanpa kebingungan. Tujuannya adalah agar pembaca dapat memahami bagaimana penerapan strategi pengajaran berbasis teknologi di pembelajaran IPS dan memahami seluruh informasi dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi dalam Pembelajaran

Pembelajaran masa kini diharapkan mampu menjawab tantangan abad ke-21, sehingga keterampilan abad ke-21 menjadi kebutuhan utama dalam proses pembelajaran. Salah satu solusi untuk menghadapi tantangan ini adalah dengan mengadopsi model pembelajaran berbasis teknologi, seperti blended learning. Dalam era digital, guru dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan mempersiapkan peserta didik agar mampu berkompetisi di zaman yang serba cepat ini. Untuk mencapainya, guru perlu menguasai pengetahuan terkait bahan ajar, metode pembelajaran, dan teknologi, sehingga dapat memfasilitasi pengalaman belajar peserta didik yang mendorong kreativitas serta inovasi, khususnya dalam mengintegrasikan pembelajaran luring dan daring (Afifah et al., 2022).

Menurut Sari dan Adisel (2022), teknologi memiliki peran penting dalam pembelajaran di sekolah dasar. Teknologi dapat meningkatkan partisipasi siswa, memperkaya pengalaman belajar, serta membantu pemahaman konsep secara lebih mendalam. Selain itu, teknologi memungkinkan siswa untuk mengumpulkan data, misalnya melalui kamera digital atau perangkat mobile, yang digunakan untuk mengamati lokasi historis, geografis, atau sosial di sekitar mereka. Data ini kemudian dianalisis dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar (Widodo et al., 2020). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar memberikan berbagai manfaat, seperti membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, membuka akses ke sumber daya yang lebih luas, memperdalam pemahaman siswa terhadap konsep IPS, serta mengembangkan keterampilan teknologi yang relevan dalam era globalisasi.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran harus dilakukan secara bijak dan terintegrasi dengan baik ke dalam kurikulum. Teknologi seharusnya berfungsi sebagai alat pendukung yang melengkapi proses pembelajaran, bukan menggantikan peran guru. Guru tetap memegang peranan penting dalam membimbing siswa, mendorong refleksi, dan memfasilitasi diskusi yang mendalam mengenai berbagai konsep pembelajaran. Secara keseluruhan, penerapan teknologi di sekolah dasar dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, relevan, dan interaktif. Dengan memanfaatkan teknologi secara tepat, guru dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masyarakat, geografi, sejarah, dan ekonomi, sekaligus mendorong mereka menjadi warga negara yang aktif dan memiliki pola pikir kritis.

Karakteristik Pembelajaran Abad 21

Pembelajaran abad ke-21 menuntut integrasi teknologi untuk menjawab kebutuhan era milenial dan mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan hidup yang relevan. Revolusi industri 4.0 memberikan dampak besar pada dunia pendidikan (Rosnaeni, 2021). Karakteristik pembelajaran abad ke-21 meliputi penggunaan teknologi dalam pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi, penguasaan informasi, media, dan teknologi, analisis media, serta pembuatan produk media. Integrasi teknologi dalam pembelajaran IPS dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, relevan, dan interaktif, sekaligus membantu siswa memahami masyarakat, geografi, sejarah, dan ekonomi secara mendalam.

Guru memiliki peran penting dalam memastikan teknologi digunakan secara bijak dan terintegrasi dengan kurikulum. Teknologi seharusnya menjadi alat pendukung yang melengkapi

pembelajaran, bukan menggantikan peran guru. Dengan pemanfaatan yang tepat, guru dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman mendalam tentang IPS serta membentuk mereka menjadi warga negara yang kritis dan aktif. Teknologi informasi digunakan untuk mengolah dan menyampaikan informasi, sementara teknologi komunikasi memfasilitasi transfer informasi antar perangkat. Dalam pendidikan, teknologi mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan relevan, sekaligus mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan digital, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan pemecahan masalah.

Meskipun teknologi dalam pendidikan sangat penting, penggunaannya harus diimbangi dengan pendekatan yang tepat serta perhatian terhadap aspek lain dalam pembelajaran, seperti peran guru, pembinaan refleksi, dan diskusi yang mendalam. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran abad ke-21 antara lain: 1) Pemecahan Masalah. Kemampuan untuk memecahkan berbagai masalah dengan cara yang inovatif dan tidak konvensional, mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan yang penting untuk memperjelas sudut pandang, serta menghasilkan solusi yang lebih baik. 2) Komunikasi dan Kolaborasi. Kemampuan untuk menyampaikan ide secara efektif melalui komunikasi lisan, tertulis, dan nonverbal dalam berbagai konteks, serta mendengarkan dengan baik untuk memahami makna, nilai, sikap, dan niat. Ini juga mencakup penggunaan berbagai media dan teknologi untuk berbagai tujuan, serta berkomunikasi secara efektif di lingkungan yang beragam, termasuk multibahasa, dan bekerja dengan tim yang beragam untuk mencapai tujuan bersama. 3) Keterampilan Informasi, Media, dan Teknologi. Kemampuan untuk mengakses informasi secara luas, beradaptasi dengan perubahan teknologi yang pesat, serta berkolaborasi dan berkontribusi secara individu dalam skala besar. Keterampilan berpikir fungsional dan kritis sangat penting untuk dapat bersaing dan bertahan di era informasi ini. 4) Menggunakan dan Mengelola Informasi. Kemampuan untuk menggunakan informasi dengan tepat dan kreatif untuk menyelesaikan masalah, mengelola arus informasi dari berbagai sumber, serta memahami masalah etika terkait dengan akses dan penggunaan informasi. 5) Analisis Media. Kemampuan untuk memahami cara dan tujuan pembuatan pesan media, bagaimana orang menginterpretasikan pesan tersebut, serta bagaimana media dapat mempengaruhi keyakinan dan perspektif. 6) Membuat Produk Media*. Kemampuan untuk menggunakan alat dan praktik pembuatan media secara efektif, serta mengekspresikan dan menafsirkan ide dalam lingkungan yang beragam dan paham TIK.

Pengajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran IPS

Pengajaran berbasis teknologi telah menjadi salah satu pendekatan inovatif dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran di berbagai mata pelajaran, termasuk Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan memanfaatkan teknologi, pembelajaran IPS dapat lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan siswa. Berikut ini adalah beberapa strategi penerapan teknologi dalam pengajaran IPS serta manfaat yang dapat diperoleh.

1. Penggunaan Media Visual Interaktif

Peta digital seperti Google Earth atau ArcGIS dapat digunakan untuk mengajarkan geografi, lokasi strategis, atau perkembangan wilayah. Guru juga dapat menggunakan video dokumenter yang relevan untuk memperkuat materi tentang sejarah, budaya, atau fenomena sosial. Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam karena siswa dapat melihat dan memahami konsep secara visual.

2. Pembelajaran Berbasis Game Edukasi

Game berbasis edukasi seperti "SimCity" atau permainan kuis daring (Kahoot, Quizizz) dapat membantu siswa memahami konsep sosial seperti tata kota, pembangunan berkelanjutan, dan hubungan antarnegara. Game ini juga meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran terasa seperti bermain.

3. Integrasi Learning Management System (LMS)

Platform seperti Google Classroom, Moodle, atau Edmodo dapat dimanfaatkan untuk mengelola pembelajaran secara daring. Guru dapat memberikan tugas, mengunggah materi pembelajaran, dan mengadakan diskusi interaktif terkait topik IPS. Hal ini juga mempermudah kolaborasi antarsiswa dalam menyelesaikan proyek kelompok.

4. Penggunaan Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR)
Teknologi VR dan AR memungkinkan siswa untuk menjelajahi tempat-tempat bersejarah, bangunan penting, atau lingkungan sosial tertentu secara virtual. Misalnya, siswa dapat "mengunjungi" Borobudur untuk mempelajari kebudayaan Indonesia tanpa harus bepergian.
5. Pembelajaran Berbasis Data Aktual
Sumber daya daring seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan portal berita dapat digunakan untuk mengakses data terkini tentang ekonomi, populasi, atau isu sosial lainnya. Dengan ini, siswa diajak menganalisis data dan memahami implikasi sosialnya secara langsung.
6. Penerapan Project-Based Learning dengan Teknologi
Proyek berbasis teknologi, seperti pembuatan vlog, blog, atau infografik terkait isu sosial, dapat mendorong kreativitas siswa. Misalnya, siswa dapat membuat video pendek tentang cara meningkatkan kesadaran lingkungan di masyarakat.

Manfaat Strategi Berbasis Teknologi dalam IPS

1. Meningkatkan Minat Belajar: Siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi.
2. Mendorong Pemikiran Kritis: Teknologi memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi sumber informasi yang lebih luas.
3. Memperkuat Keterampilan Abad 21: Siswa belajar menggunakan alat teknologi, berkolaborasi, dan memecahkan masalah.
4. Meningkatkan Efisiensi dan Aksesibilitas: Sumber daya digital memudahkan guru dan siswa mengakses informasi kapan saja.

Tantangan Penerapan Teknologi dalam IPS

Meskipun banyak manfaat, penerapan strategi ini memiliki tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan guru, dan ketimpangan akses teknologi bagi siswa di daerah terpencil. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan pemerintah untuk memberikan dukungan berupa fasilitas teknologi dan pelatihan bagi guru. Penerapan strategi pengajaran berbasis teknologi dalam IPS memberikan peluang besar untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna. Dengan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPS sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia modern.

SIMPULAN

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran harus dilakukan secara bijak dan terintegrasi dengan baik ke dalam kurikulum. Teknologi seharusnya berfungsi sebagai alat pendukung yang melengkapi proses pembelajaran, bukan menggantikan peran guru. Guru tetap memegang peranan penting dalam membimbing siswa, mendorong refleksi, dan memfasilitasi diskusi yang mendalam mengenai berbagai konsep pembelajaran. Secara keseluruhan, penerapan teknologi di sekolah dasar dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, relevan, dan interaktif.

Pengajaran berbasis teknologi telah menjadi salah satu pendekatan inovatif dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran di berbagai mata pelajaran, termasuk Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan memanfaatkan teknologi, pembelajaran IPS dapat lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan siswa. Berikut ini adalah beberapa strategi penerapan teknologi dalam pengajaran IPS serta manfaat yang dapat diperoleh. Penerapan strategi ini memiliki tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan guru, dan ketimpangan akses teknologi bagi siswa di daerah terpencil. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan pemerintah untuk memberikan dukungan berupa fasilitas teknologi dan pelatihan bagi guru. Penerapan strategi pengajaran berbasis teknologi dalam IPS memberikan peluang besar untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna. Dengan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPS sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N., Komalasari, K., & Malihah, E. (2022). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu*, 6(3), 4289–4298. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2769>
- Ahdar, Akbar, M., & Zurahmah. (2022). *Pembelajaran ips dalam menyambut society 5.0. Prosiding Pendidikan Dan Pembelajaran Berbasis Multidisclipnary Di Era Society 5.0*, 24–29. <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/p2bm50/article/view/1137>
- Jamalulail, Q., & Rochmiyati, S. (2023). *Implementasi Pembelajaran Technological Pedagogical Content Knowledge Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Qodri Jamalulail 1* , Siti Rochmiyati 2 1,2. Jurnal Wacana Akademika : Majalah Ilmiah Kependidikan*, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wacanaakademika/index>
- Panggabean, D., & Hidayat, D. (2022). *Integrasi Teknologi Pembelajaran dalam Aktivitas Belajar dan Mengajar. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5020–5024. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1061>
- Pratiwi, S. A., Bramastia, & Purnama, E. K. (2022). *INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN DI DAERAH 3T PADA MASA PANDEMI COVID-19. Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(01), 131–147. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v10n1.p131-146>
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). " *Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge.*" *Teachers College Record*, 108(6), 1017-1054.
- Rosnaeni. (2021). *Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. Jurna*, 5(5), 4334–4339. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Sari, I., & Adisel. (2022). *Persepsi Guru Terhadap Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pembelajaran IPS Selama Daring. Journal of Education and Instruction*, 5(1), 148–157. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3411>
- Suprayitno, E. (2021). *STRATEGI MENINGKATKAN CITRA PEMBELAJARAN IPS YANG. Jurnal Pendidikan IPS*, 01(01), 19–28. <http://doi.org/10.26418/skjni.v1i1.47966>
- Sadiman, A. S., et al. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widodo, A., Indraswati, D., Sutisna, D., & Anar, A. P. (2020). *Pendidikan IPS Menjawab Tantangan Abad 21 : Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dikuasai siswa dalam menghadapi abad 21 hanyalah kemampuan terhadap teknologi dan. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2). <https://doi.org/10.19105/ejpis.v2i2.3868>
- Yonandi. (2022). *Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Daring Melalui Penggunaan Media ICT (Information Comunication And Teknologi) di SMA Negeri 10 Tasikmalaya. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi*, 1(1), 145–158. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v1i2>